



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

☐ POSITIF

☒

NETRAL

☐ NEGATIF

Baru Rp5 Miliar Dugaan Tipikor Sekretariat DPRD Kepahiang Kembali

KEPAHIANG - Dari Rp12 miliar (hitungan sementara, red) nilai Kerugian Negara (KN) dari perkara dugaan Tipikor di Sekretariat DPRD (Setwan) Kabupaten Kepahiang, Kejari Kepahiang memastikan baru kisaran Rp5 miliar sudah berhasil dikembalikan.

Sisanya, sekitar Rp7 miliar masih dalam perburuan tim penyidik Kejari Kepahiang. Kasi Intel Kejari Kabupaten Kepahiang Nanda Hardika, SH, MH saat diwawancarai menyampaikan, langkah penyitaan hingga penggeledahan terhadap harta benda tersangka dugaan Tipikor yang dilakukan sepekan terakhir bagian dari upaya memaksimalkan pengembalian KN.

“Uang hasil pengembalian tersebut sekitar Rp5 miliaran, saat ini masih tersimpan aman di bank,” kata Nanda. Seperti saat penggeledahan dan penyitaan aset milik Tsk Andrian Defandra, di Kota Bengkulu pekan lalu. Di sini, penyidik secara total menyita 17 item sejumlah aksesoris berupa tas, ikat pinggang hingga kacamata bernilai mahal (lihat grafis, red).

Tas mahal merek Louis Vuitton misalnya, secara total berhasil diamankan sebanyak 6 buah. Belum termasuk, ikat pinggang dan kacamata dengan merek yang sama. Besar kemungkinan deretan barang mahal yang diamankan tersebut asli, lantaran juga diamankan struk pembeliannya.

“Penghuni rumah kooperatif saat kita lakukan penggeledahan. Kalau ditanya barang-barang mahal tersebut adalah asli atau KW, itu nanti kita lakukan penelitian. Namun, kemungkinan besar asli karena ada nota pembeliannya dari setiap barang tersebut,” beber Nanda.

Untuk nilai pasti sejumlah barang dari eks Wakil Ketua I DPRD Kepahiang itu, penyidik masih melakukan penghitungan. “Untuk berapa nilai yang kita amankan dari hasil pe-

nyitaan, belum bisa disebutkan. Kita masih proses penghitungan. Termasuk selisih dari nilai KN Tsk dengan barang yang sudah berhasil disita,” tambah Nanda.

Dari Tsk Andrian Defandra, yang juga merupakan Anggota DPRD Kepahiang terpilih periode 2024-2029 tersebut, penyidik telah lebih dulu mengamankan 1 unit jam rolex dan 1 unit kendaraan Pajero Sport.

Mengenai proses pengembalian KN ini sendiri, dari catatan Inspektorat Daerah Kabupaten Kepahiang Anggota DPRD Kabupaten Kepahiang baik yang masih terpilih di periode 2024-2029 dan periode 2019-2024, secara bertahap melakukan pengembalian Tuntutan Ganti Rugi (TGR) sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI.

Disampaikan, dari Rp12 miliar dugaan Tipikor Setwan Kepahiang yang kemudian menyeret 10 tersangka ASN di lingkungan Setwan Kepahiang, pengembalian sudah dilakukan sebesar 70 persen. Dikalkulasikan, nilai pengembalian lanjutnya sudah tembus di angka Rp9 miliar.

Rinciannya, Sekitar Rp8 miliaran pengembalian TGR di sekretariat DPRD. Sisanya, Rp1,7 miliaran pengembalian TGR yang sudah dilunasi anggota DPRD Kabupaten Kepahiang pada periode 2019-2024. Jika dihitung secara keseluruhan, artinya masih tersisa sekitar Rp3 miliaran TGR yang belum dilunasi secara keseluruhan di sekretariat DPRD Kepahiang.

Untuk diketahui, dalam penanganan perkara dugaan Tipikor Setwan Kepahiang TA 2021-2023 dengan nilai kerugian sementara mencapai Rp12 miliar ini, secara total penyidik Kejari Kepahiang telah menetapkan 10 tersangka.

Selain eks Ketua DPRD periode 2019-2024, Windra Purnawan dan Wakil Ketua I DPRD Kepahiang periode 2019-2024, tersangka lainnya adalah, eks Sekwan Kepahiang RY, Yi se-

laku eks bendahara pengeluaran tahun 2021 dan DR sebagai eks bendahara pengeluaran tahun 2022 dan 2023 ditetapkan sebagai tersangka pada, 7 Mei 2025.

Kemudian, 5 tersangka dari kalangan Anggota DPRD Kepahiang periode 2019-2024 yakni, Jt, Ma, BH, NH dan Jo ditetapkan sebagai tersangka pada, Rabu 17 Juli 2025. Adapun nilai Kerugian Negara (KN) yang ditimbulkan dari kelimanya, sesuai temuan BPK mencapai Rp1,2 miliar. Dengan rincian, Jt sebesar Rp240 juta, Ma Rp192 juta, BH Rp260 juta, NH Rp194 juta dan Jo Rp320 juta. (oce)